

ABSTRAKSI

Maslani, dkk.: “*Pendidikan Entrepreneur melalui Kemitraan antara Kemenperindag dan Pesantren (Studi Kasus Usaha Perbatuan pada Pondok Pesantren Al-Hikmah Bobos Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon).*”

Pesantren Al-Hikmah Bobos merupakan pesantren yang berbeda dengan pesantren kebanyakan, di pesantren ini bukan saja melaksanakan kegiatan seperti pesantren pada umumnya, tetapi juga terdapat kegiatan pendidikan *entrepreneur* melalui kemitraan dengan Kemenperindag sebagai upaya untuk membekali ketrampilan pada santri-santrinya.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang latar belakang keikutsertaan para santri pada pendidikan *entrepreneur*, sistem dan pengaruhnya, pengelolaan santri peserta didik, hasil dan dampak langsung bagi santri peserta didik dan faktor-faktor pendorong dan penghambat santri dalam mengikuti dan mengembangkan ilmu dan keterampilan *entrepreneur*.

Bertolak dari pemikiran Meredith bahwa wirausaha adalah orang yang mampu mengantisipasi peluang usaha, mengelola sumber daya guna mendapatkan keuntungan dan bertindak dengan tepat. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Al-Hikmah Bobos telah mengadakan kerjasama dengan Kemenperindag Cirebon bidang pendidikan *entrepreneur* perbatuan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif *naturalistik*. Dengan metode ini, penulis berusaha mengetahui realitas dari situasi yang satu ke situasi yang lainnya.

Temuan penelitian ini, bagi santri peserta didik pendidikan *entrepreneur* pada umumnya mereka tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang memproduksi batu alam dan pemasarannya. Dampaknya adalah tumbuhnya rasa percaya diri di kalangan para santri dalam menghadapi masa depan. Faktor pendorong antara lain, cukup tersedianya bahan baku, usia yang relatif masih muda, adanya *political will* dari pemerintah dalam bantuan *hardware* dan *soft ware*. Faktor penghambatnya antara lain, sulitnya mencari bapak angkat sebagai mitra usaha, kurang dan sulitnya informasi tentang peluang untuk pengembangan usaha, tidak adanya kesadaran untuk membentuk “kelompok kerja” atau “kelompok usaha” di kalangan alumni pesantren.

Simpulannya, keikutsertaan santri pada pendidikan *entrepreneur* bidang perbatuan karena motivasi yang kuat untuk menjadi pengusaha atau pekerja trampil dalam bidang perbatuan.. Adapun pengelolaannya, santri yang menjadi peserta didik, dikelola secara bersama antara Pondok Pesantren Al-Hikmah Bobos dengan Kemenperindag Cirebon.

ABSTRACT

Maslani, et.al.: *“Entrepreneurial Education through Collaboration with The Ministry of Industry and Trade and Islamic Boarding School (Case Study of Business on Rock Sector at The Islamic Boarding School of Al-Hikmah Bobos, Subdistrict of Dukupuntang, Regency of Cirebon).”*

The Islamic Boarding School of Al-Hikmah Bobos constitutes the distinct Islamic institution from most of Islamic Boarding schools. Here it is not only carried out the activities like others in general but also applied entrepreneurial education by collaboration with the Ministry of Industry and Trade as the effort of providing students' skills.

This research aims to gain reflection of background of students' participation in entrepreneurial education, the system and influence, the management of student organizing, the result and immediate impact to the students, motivating and hampering factors to the students in joining and developing knowledge and skills of entrepreneurship.

Taking from Meredith's thought that entrepreneur is one enabling to anticipate business opportunity, to utilize resources to obtain the profit and to act properly, the Islamic Boarding School of Al-Hikmah Bobos worked out a closer cooperative program with the Ministry of Industry and Trade in Cirebon in the sector of rock business.

The method used in the research is naturalistic qualitative method. By this method, the researcher strived to know the reality from one situation to others.

The findings are students generally do not have knowledge and skills to produce artistically shaped stone and its marketing way. The impact of participating on this entrepreneurship program is the rise of students' confidence to face the future. Encouraging factors of the program are the sufficient availability of basic commodity, relatively young age participant, the existence of government political will by serving software and hardware support. The hampering factors are the difficulty to search for business partner, the lack and difficulty of gaining information to develop this business sector, the lack of awareness to create working group or business group among alumni.

The conclusion is students' participation of entrepreneurial education on the sector of rock generally is encouraged by strong desire to be an entrepreneur or skilled worker in the field of rock business. The management is that students as the participant are mutually managed by the Ministry of Industry and Trade in Cirebon and the party of Islamic Boarding School of Al-Hikmah Bobos.